

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rotasi wajib KAP terhadap independensi auditor. Rotasi wajib KAP ditetapkan di Indonesia sejak tahun 2002. Banyak praktisi, akademisi, dan badan pembuat peraturan yang mendukung ataupun menolak penerapan rotasi wajib KAP. Rotasi wajib KAP dianjurkan untuk mengurangi pangaruh negatif *auditor tenure* sehingga dapat meningkatkan independensi auditor. Alternatif lain, rotasi wajib KAP secara langsung berpengaruh pada reputasi auditor sehingga mengurangi pengaruh reputasi auditor sebagai mekanisme dalam menjaga independensi auditor.

Sampel penelitian adalah laporan keuangan dari 54 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan terdaftar di BEI selama tahun 1999-2008. Terdapat 172 laporan keuangan yang menerima opini audit modifikasi *going concern*, dan sisanya 314 tidak menerima opini audit modifikasi *going concern*. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh *auditor tenure* dan reputasi KAP terhadap kecenderungan auditor dalam menerbitkan opini audit modifikasi *going concern* yang dimoderasi oleh variabel rotasi wajib KAP.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semua variabel utama yaitu *auditor tenure*, reputasi KAP, pengaruh rotasi wajib KAP terhadap *auditor tenure*, dan pengaruh rotasi wajib KAP terhadap reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menerbitkan opini audit modifikasi *going concern*.

Kata kunci : Opini audit modifikasi *going concern*, *auditor tenure*, reputasi KAP, rotasi wajib KAP